

## KATA SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Mencermati perkembangan program pengabdian kepada masyarakat (ppm) DP2M selama 15 tahun terakhir, terasakan keutamaan peranan evaluasi program. Mengacu kepada hasil evaluasi program tersebut, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) Ditjen Dikti menciptakan berbagai jenis program ppm yang menunjukkan tingkat keperdulian sekaligus keserasian program DP2M Ditjen Dikti terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Sejak tahun 1994, DP2M merilis Program Vucer yang membantu menemukan solusi teknologi atau manajemen bagi usaha kecil, berdampingan dengan Program Penerapan Ipteks yang fokus pada pembinaan kelompok masyarakat. Pada tahun 1997, DP2M mengembangkan Program Vucer Multi Tahun (VMT) sebagai respon terhadap rendahnya minat usaha kecil untuk berkembang melalui basis teknologi atau manajemen bisnis modern. Pada tahun yang sama dilahirkan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (PBKPT) untuk membantu melahirkan sarjana-sarjana entrepreneur sebagai tanggapan DP2M atas lambatnya perkembangan usaha kecil di Indonesia akibat kurangnya pemahaman ilmu pengetahuan di lingkungan pengusaha kecil. Pada tahun 2000 kembali DP2M merilis program baru sebagai respons atas belum mampunya masyarakat menerima sains-teknologi canggih dari perguruan tinggi, sementara kebutuhan masyarakat akan produk kepakaran termaksud mendesak untuk dipenuhi. Program tersebut diberi nama Unit Usaha Jasa dan Industri (u-UJI). Adanya u-UJI di samping untuk membangun *science and technology park* di kampus-kampus Indonesia, juga sekaligus menunjukkan kepada dunia industri atau investor akan adanya produk-produk intelektual yang dapat dihasilkan di kampus dan dapat menerobos masuk pasar nasional, bahkan global. Respons DP2M atas rendahnya kinerja program Kuliah Kerja Nyata (KKN) PT diwujudkan dalam Program Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat atau lebih dikenal dengan nama Sibermas, PT diwajibkan bermitra sekaligus menjadi partner Pemkab/Pemkot dalam melaksanakan RPJM dalam suatu kawasan atau wilayah tertentu. Sibermas dilaksanakan sejak tahun 2001 dan berkembang menjadi suatu program yang sangat diminati Pemkab/Pemkot di Indonesia.

Eksistensi program ppm tersebut di atas telah mampu memberikan peningkatan kinerja bisnis industri mikro, usaha kecil menengah melalui modifikasi proses, peralatan proses, manajemen bisnis, pemasaran bahkan sampai pada tahap manajemen mutu. Sedangkan program ppm bagi masyarakat baik melalui kemitraan dengan Pemkab/Pemkot maupun langsung pada kelompok-kelompok masyarakat berhasil meningkatkan kemauan bekerja dan kesadaran masyarakat untuk memberdayakan sumber daya alam di lingkungannya bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan, sekaligus memutakhirkan penguasaan sains-teknologi, tidak hanya dalam kemampuan bertani, berkebun, berternak dan berwirausaha, melainkan juga dalam bidang teknologi tepat guna, pendidikan, kesehatan bahkan keagamaan.

Pada tahun 2008, DP2M melihat adanya ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan, di samping keterbatasan kapasitas program dan alokasi dana dalam menangkap seluas serta sedalam mungkin persoalan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, DP2M mencoba melakukan aksi terobosan dengan merintis kegiatan ppm yang berasal dari produk-produk riset, meningkatkan satuan biaya kegiatan, bekerjasama dengan Departemen Teknis atau institusi pemerintah lain, mengekspose kegiatan ppm dan semua jenis produknya langsung ke masyarakat melalui media massa ataupun ke lingkungan yang lebih spesifik seperti Pemerintah Kota/Kabupaten atau KADIN.

Perubahan-perubahan kebutuhan dasar masyarakat yang berlangsung terus menerus sebagai akibat dari dinamika kehidupan dunia, tetap menjadi acuan DP2M dalam merumuskan program-program ppm sehingga dapat diharapkan dampaknya terasakan semakin signifikan. Persoalan rendahnya kinerja dan mutu produk usaha mikro, pengangguran, kemalasan, kemiskinan, kebodohan, penyakit dan lain-lain persoalan yang menjadi fokus perhatian program ppm DP2M selama ini, masih harus ditambah lagi dengan permasalahan lulusan perguruan tinggi yang tidak berprestasi, pertumbuhan kota yang tidak terkendali, UU

BHP, konservasi budaya dan kearifan lokal serta banyak lagi persoalan-persoalan yang harus dihadapi bangsa Indonesia akan sangat mempengaruhi aktualitas, kapasitas dan fleksibilitas program ppm di masa mendatang. Mengantisipasi dinamika masyarakat tersebut, DP2M melakukan reformasi seluruh program ppm yang ada, baik melalui perluasan dan amalgamasi maupun peningkatan biaya satuan program. Dengan demikian, program ppm DP2M masa kini memiliki tingkat kelenturan tinggi sehingga siap menampung volume persoalan masyarakat yang lebih luas dan mendasar.

Oleh karena seluruh program bersandikan pada penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), maka penamaan program ppm DP2M tahun 2009 berlandaskan pada kegiatan tersebut dan konteks sarannya. Program I<sub>b</sub>M misalnya berarti Program Ipteks bagi Masyarakat; I<sub>b</sub>K = Ipteks bagi Kewirausahaan; I<sub>b</sub>W = Ipteks bagi Wilayah; I<sub>b</sub>PE = Ipteks bagi Produk Ekspor dan I<sub>b</sub>IKK = Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus. Reformasi substansi dan juga nama program ppm ini ditujukan bagi kesempurnaan partisipasi PT dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat di samping memberi peluang terjadinya pemutakhiran sains, teknologi dan seni di Perguruan Tinggi.

Akhir kata, atas terbitnya Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat 2009 ini, saya sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah aktif berkontribusi, semoga Allah swt memberkahi hasil kerja keras kita semua. Amien

Jakarta, 13 April 2009  
Fasli Jalal

## **KATA PENGANTAR**

Buku Panduan Pelaksanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2009 ini merupakan penyempurnaan dari Edisi VII tahun 2006. Sejak diterbitkan dalam bentuk draf pada akhir tahun 1980-an, buku panduan ini sudah mengalami banyak perubahan, perbaikan, dan penyempurnaan, antara lain karena berkembangnya program yang dikelola oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Buku Panduan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, terutama mengenai luarannya yang harus terukur dan harus di publikasikan di tingkat domestik maupun internasional.

Meskipun program-program hibah yang dikelola pada prinsipnya tidak berbeda, para pengguna di lapangan sangat merasakan perlunya informasi yang lengkap untuk mengikuti perkembangan yang ada. Buku panduan seperti ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan memperoleh informasi yang disebabkan oleh sering tidak terdokumentasikannya dengan baik berbagai dokumen dan kebaruannya. Setiap program dijelaskan dalam bab terpisah sehingga dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.

Buku ini berisi panduan pengajuan usul program, evaluasi, pemantauan dan pelaporan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi.

Perlu lebih disadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya merupakan pengabdian tanpa basis ilmiah yang jelas tetapi merupakan suatu wahana penerapan hasil penelitian dan pendidikan kepada khalayak sasaran yang memerlukan.

Buku Panduan ini diharapkan juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait, namun sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Atas terbitnya Buku Panduan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun yang memulai penyusunan draf buku panduan sekitar 15 tahun yang lalu sampai terbitnya panduan ini.

Jakarta, April 2009  
Direktur Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat,

**Suryo Hapsoro Tri Utomo**

## PROGRAM IPTEKS BAGI WILAYAH (I<sub>b</sub>W)

### 1. LATAR BELAKANG

Program Ipteks bagi Wilayah (I<sub>b</sub>W) merupakan jelmaan perluasan Program Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat (SIBERMAS). SIBERMAS disusun, dirumuskan dan disosialisasikan pada tahun 2000-2001, diterapkan sebagai jawaban PT atas diterbitkannya kebijakan pemerintah tentang Otonomi Daerah. Realisasi program ke masyarakat yang tidak bersinergi pada saat itu, mendorong Ditjen Dikti untuk turut berperan aktif mensinergikan semua pihak terkait di dalamnya. Salah satu luaran utama SIBERMAS sampai tahun 2008 adalah tersusunnya Renstra Pemkab atau Pemkot mitra. Pada saat renstra tidak lagi menjadi kendala dalam penyusunannya, dan persoalan Pemkab/Pemkot tidak hanya terbatas pada *social needs* akan tetapi juga fisik kewilayahan, maka SIBERMAS dipandang perlu diperluas. Perluasan persoalan yang dapat ditangani mendorong pembentukan program I<sub>b</sub>W.

Program I<sub>b</sub>W juga dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain: (1) ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; (2) Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; (3) potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, serta 4) penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional.

Misi program I<sub>b</sub>W adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab (berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah, RPJM) dan perguruan tinggi (kepakaran).

Tujuan program I<sub>b</sub>W adalah:

- 1) menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi (PT), kemampuan dan kebijakan Pemkot/Pemkab seperti tertuang dalam RPJM dan potensi masyarakat.
- 2) Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/ atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat.

Sinergisme dalam I<sub>b</sub>W diwujudkan baik dalam pengintegrasian program maupun pendanaan.

Luaran program dapat berupa: 1) Jasa, 2) Metode, 3) Produk/Barang atau 4) Paten yang memberi dampak pada: (1) *up-dating* ipteks di masyarakat, (2) pertumbuhan ekonomi wilayah, (3) peningkatan atensi PT terhadap kawasan, (4) peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah, (5) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi.

Hasil program I<sub>b</sub>W wajib di disseminasikan dalam bentuk artikel dan dipublikasikan melalui Jurnal/Majalah Internasional.

Pelaksanaan program I<sub>b</sub>W didukung pendanaan yang bersumber dari 2 (dua) pihak, yaitu: APBD Pemkot/Pemkab dan DIPA DP2M Ditjen DIKTI. Mengingat bahwa program I<sub>b</sub>W pada hakekatnya diposisikan sebagai pendukung realisasi RPJM secara maksimal, maka dana APBD disarankan lebih besar dibandingkan dana DIPA DP2M.

Program I<sub>b</sub>W terdiri dari berbagai kegiatan selama 3 (tiga) tahun yang pelaksanaannya tidak perlu berturut-turut. atau dimulai pada tahun yang sama. Setiap kegiatan ditetapkan besaran biaya yang diperlukan dan didistribusikan sesuai tahun pelaksanaannya. Alokasi dana DIPA DP2M setiap tahunnya ditetapkan **maksimum** sebesar Rp. 100 (seratus) juta rupiah, dan dana Pemerintah Daerah **minimum** Rp. 100 (seratus) juta rupiah. Pencairan dana DIPA DP2M dilakukan melalui dua tahap; Tahap I 70% dan II 30%. Tahap II baru dicairkan jika Laporan Tahunan atau Laporan Akhir sudah diterima DP2M tepat waktu seperti tersebut dalam Kontrak Kerjasama.

No	Nama Program	Tahun ke		
		1	2	3
1	A	Rp	Rp	-
2	B	-	Rp	Rp
3	C	Rp	Rp	Rp
Total		Rp	Rp	Rp
Dana DIPA DP2M		Rp	Rp	Rp
Dana APBD Pemkot		Rp	Rp	Rp

Peluang juga terbuka bagi lembaga mitra lain untuk bekerjasama dan/atau membiayai kegiatan yang dilaksanakan. Dana kemitraan lain dapat berupa bantuan lembaga perbankan, non-bank, hibah dalam atau luar negeri.

## 2. TAHAPAN PROSES REALISASI PROGRAM

Usulan I<sub>b</sub>W harus telah diterima DP2M Ditjen Dikti paling lambat tanggal 31 Mei setiap tahunnya. Usulan ditulis lengkap sesuai format yang ditentukan DP2M. Usulan yang lolos seleksi tahap 1 akan diundang untuk presentasi dan akan dikunjungi ke lapangan (*site visit*) apabila dinilai sebagai usulan yang prospektif. Setelah kunjungan lapangan, usulan yang baik, disarankan untuk didanai.

Secara umum, terjadi dua alur tahapan proses realisasi program setiap tahunnya, sebagaimana tampak di bawah ini,

Usulan Baru	Usulan Yang Direalisasikan
1. Tahap Usulan	1. Tahap Kontrak
2. Tahap Penilaian Usulan	2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Presentasi Usulan	3. Tahap Pemantauan
4. Tahap Site Visit	4. Tahap Pemaparan Hasil
5. Tahap Pengumuman Hasil Seleksi	5. Tahap Pengumuman Keberlanjutan /Terminasi
6. Tahap Kontrak	6. Tahap kontrak




PT pengusul diwajibkan bermitra dengan minimum satu PT lain sesuai kepakaran yang diperlukan. Usulan disusun bersama antara Pemkab/Pemkot, perguruan tinggi pengusul, dan perguruan tinggi mitra dengan mengikuti format baku DP2M. Wilayah I<sub>b</sub>W yang diusulkan ditetapkan Bupati/Walikota dengan cakupan area sesuai kesepakatan bersama. Usulan lintas kepulauan hanya dapat dilakukan di wilayah yang memiliki banyak pulau dan dilakukan LPM-PT yang berpengalaman dibantu PT setempat di wilayah pelaksanaan I<sub>b</sub>W.

## 2.1. USULAN BARU

### 2.1.1. STRUKTUR USULAN

#### a. Sampul Muka

Sampul muka usul warna **merah** dengan ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut

<b>USULAN PROGRAM IPTEKS BAGI WILAYAH</b>		
 <b>Logo</b> <i>Perguruan Tinggi-A</i>	 <b>Logo</b> <i>Perguruan Tinggi-B</i>	 <b>Logo</b> <i>Pemerintah Daerah</i>
<b>PROGRAM IPTEKS BAGI WILAYAH (I<sub>b</sub>W)</b>		
<b>JUDUL</b>		
Oleh:		
Nama, NIP Ketua Tim Pengusul Nama, NIP Anggota Tim Pengusul		
<b>NAMA LPM/LPPM PERGURUAN TINGGI (A)</b> <b>NAMA LPM/LPPM PERGURUAN TINGGI (B)</b> <b>NAMA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA I<sub>b</sub>W</b>		

## b. Halaman Pengesahan

Setiap usul program harus disertai halaman pengesahan berikut

### HALAMAN PENGESAHAN

---

**Judul :** .....

1. Perguruan Tinggi Pengusul
  - a. LPM/LPPM PT A (Nama, Alamat :.....  
, Telp. Faks, E-mail)
  - b. LPM/LPPM PT B (Nama, Alamat :.....  
, Telp. Faks, E-mail)
2. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama :.....
  - b. NIP :.....
  - c. Jabatan/Golongan :.....
  - d. Jurusan/Fakultas :.....
  - e. Perguruan Tinggi :.....
  - f. Bidang Keahlian :.....
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/  
E-mail :.....
  - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-  
mail :.....
3. Anggota Tim Pengusul
  - a. Perguruan Tinggi (A) : Dosen .....orang, Mhs.....orang
  - b. Perguruan Tinggi (B) : Dosen.....orang, Mhs....orang
  - c. Staf Pemda : .....orang
  - d. Staf Lembaga lain : .....orang
4. Lokasi Pelaksanaan I<sub>b</sub>W
  - a. Nama Wilayah (Desa/Kecamat-  
an) :.....
  - b. Kabupaten/Kota :.....
  - c. Propinsi : .....
5. Periode waktu Pelaksanaan : 3 tahun (....-...)  
: Tahun I:----- Bulan
6. Biaya Total 3 Tahun : Rp. ....
7. Biaya Total Tahun I : Rp. ....
  - Dikti Tahun I : Rp. ....
  - Pemda Tahun I : Rp. ....
  - Sumber lain (*sebutkan!*)Tahun I : Rp. ....

Kota, tanggal bulan tahun  
Ketua Tim Pengusul  
Tanda tangan  
Nama jelas, NIP

Ketua LPM/LPPM-PT (A)      Ketua LPM/LPPM-PT (B)      Bupati/Walikota.....

Cap dan tanda tangan  
Nama Jelas, NIP

Cap dan tanda  
tangan  
Nama Jelas, NIP

Cap dan tanda tangan  
Nama Jelas, NIP

### c. Struktur

Sampul Muka	
Halaman Pengesahan	
Judul	
1	Analisis Situasi
2	Permasalahan Wilayah
3	Solusi yang ditawarkan
4	Target Luaran Tahunan
5	Kelayakan PT
6	Biaya Pekerjaan

#### Penjelasan masing-masing komponen struktur usulan

Komponen	Penjelasan
Judul	Cukup disebutkan I <sub>b</sub> W -----
Analisis Situasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gambarkan peta petunjuk lokasi dan batas wilayah I<sub>b</sub>W</li> <li>2) Uraikan kondisi eksisting Wilayah relevan dengan permasalahan yang akan ditangani bersama dan minimal meliputi dua aspek yang dipilih dari sumber persoalan berikut: Geografis, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Mineral &amp; Tambang, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Sandang Pangan, Perumahan, Pendidikan, Kesehatan, Hukum, Planologi/ Tata Kota , Transportasi, Industri Kecil dan Menengah, Pasar, Perbankan, Kinerja Pemda.</li> </ol>
Permasalahan Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nyatakan program yang tercantum dalam RPJM Pemkab/Pemkot dan menjadi prioritas Bupati/Walikota di wilayah I<sub>b</sub>W. Program tersebut harus termasuk ke dalam dua aspek yang dipilih dari beberapa sumber persoalan berikut: Geografis, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Mineral &amp; Tambang, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Sandang Pangan, Perumahan, Pendidikan, Kesehatan, Hukum, Planologi/Tata Kota , Transportasi, Industri Kecil dan Menengah, Pasar, Perbankan, Kinerja Pemda.</li> </ol>
Solusi yang ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program RPJM Pemkab/Pemkot di kedua aspek dalam butir permasalahan wilayah</li> <li>2) Tuliskan rencana kegiatan selama tiga tahun yang menunjukkan langka-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama,</li> <li>3) Uraikan bagaimana kontribusi Pemkot/ Pemkab dalam pelaksanaan program</li> </ol>
Target Luaran Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari setiap kegiatan tahunan sesuai dengan rencana kegiatan selama tiga tahun,</li> <li>2) Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya</li> </ol>
Kelayakan PT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jelaskan alasan pemilihan PT mitra, Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim dan Pengalaman Kemasyarakatan, khususnya bagi Ketua Tim Pengusul,</li> <li>2) Gambarkan Struktur Organisasi Tim yang melibatkan PT mitra dan Pemkab/Pemkot,</li> <li>3) Jadwal Kegiatan</li> </ol>
Biaya Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Buat Tabel yang menunjukkan hubungan antara kegiatan tahunan dan biaya sesuai contoh sebelumnya</li> <li>2) Kelayakan Usulan Biaya yang dirinci dari butir 1) dalam klasifikasi honorarium (maksimum 30%), bahan habis, peralatan, perjalanan, lain-lain pengeluaran</li> <li>3) Biaya program sudah termasuk semua pajak yang harus ditanggung sesuai peraturan yang berlaku dan biaya pembuatan artikel internasional</li> </ol>

	4) Kemampuan Sharing Pemkab/Pemkot yang ditunjukkan melalui Surat Pernyataan Kesiadaan Mengalokasikan dana APBD untuk program I <sub>b</sub> W
--	--

**Lampiran-lampiran**

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah

Lampiran 3 Surat Kesepakatan untuk menjalankan Kerjasama antara PT dengan Pemda yang ditandatangani Ketua LPM/LPPM-PT/Direktur Politeknik dan Bupati/Walikota, serta menyebutkan peranserta dan kewajiban masing-masing pihak dalam pelaksanaan I<sub>b</sub>W.

2.1.2. PENILAIAN USULAN

a) Format dan kriteria penilaian usulan

Setiap usulan program akan dievaluasi menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut:

**FORMAT PENILAIAN USULAN TARGET PROGRAM I<sub>b</sub>W  
(Kemitraan PT<sub>1</sub>-PT<sub>2</sub> dengan PEMDA & MASYARAKAT)**

Judul : .....  
 Nama PT : .....  
 Nama Ketua Tim : .....  
 Anggaran Biaya Usulan (Rp) Disarankan (Rp)  
 Sumber Dana : Dana Dikti Dana Pemda Dana Dikti Dana Pemda  
 (Rp) (Rp) (Rp) (Rp)  
 Tahun 1 : .....  
 Tahun 2 : .....  
 Tahun 3 : .....

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai SkorxBobot	Justifikasi Penilaian
<b>1. Analisis Situasi</b> <i>Peta petunjuk lokasi dan batas wilayah I<sub>b</sub>W, Kondisi eksisting Wilayah</i>		10		
<b>2. Permasalahan Wilayah</b> <i>Program dalam RPJM yang meliputi minimal dua aspek persoalan di wilayah I<sub>b</sub>W</i>		15		
<b>3. Solusi yang ditawarkan</b> <i>(Metode pendekatan, Rencana kegiatan tiga tahun, Peran serta Pemkab/ Pemkot)</i>		20		
<b>4. Target Luaran Tahunan</b> <i>Jenis luaran dan spesifikasinya setiap tahun sesuai kegiatan tahunan</i>		25		
<b>5. Kelayakan PT</b> <i>(Kemitraan PT, Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Masyarakat, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan)</i>		10		
<b>6. Biaya Pekerjaan</b> <i>Kegiatan tahunan dan biaya, Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran) Kemampuan Sharing PEMDA</i>		20		
<b>TOTAL</b>		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

-----, ----- 200-

Penilai

-----

### 2.1.3. PRESENTASI USULAN

Setelah melewati tahap penilaian usulan, bagi pengusul yang memperoleh hasil baik akan diundang untuk mempresentasikan usulannya tersebut. Dalam forum presentasi ini akan dilakukan konfirmasi tentang isi usulan yang dinilai belum sempurna atau perlu diklarifikasi lebih lanjut. Semua usulan yang dipresentasikan akan dinilai dengan instrumen penilaian seperti disajikan berikut.

#### a) Format dan kriteria penilaian presentasi usulan

Judul : .....

Nama PT : .....

Nama Ketua Tim : .....

Anggaran Biaya	Usulan (Rp)		Disarankan (Rp)	
Sumber Dana	Dana Dikti (Rp)	Dana Pemda (Rp)	Dana Dikti (Rp)	Dana Pemda (Rp)
Tahun 1	.....	.....	.....	.....
Tahun 2	.....	.....	.....	.....
Tahun 3	.....	.....	.....	.....

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai SkorxBobot	Justifikasi Penilaian
<b>1. Analisis Situasi</b> <i>Peta petunjuk lokasi dan batas wilayah I<sub>b</sub>W, Kondisi eksisting Wilayah</i>		10		
<b>2. Permasalahan Wilayah</b> <i>Program dalam RPJM yang meliputi minimal dua aspek persoalan di wilayah I<sub>b</sub>W</i>		15		
<b>3. Solusi yang ditawarkan</b> <i>(Metode pendekatan, Rencana kegiatan tiga tahun, Peran serta Pemkab/ Pemkot)</i>		20		
<b>4. Target Luaran Tahunan</b> <i>Jenis luaran dan spesifikasinya setiap tahun sesuai kegiatan tahunan</i>		25		
<b>5. Kelayakan PT</b> <i>(Kemitraan PT, Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Masyarakat, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan)</i>		10		
<b>6. Biaya Pekerjaan</b> <i>Kegiatan tahunan dan biaya, Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran) Kemampuan Sharing PEMDA</i>		20		
<b>TOTAL</b>		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

-----, ----- 200-

Penilai

-----

**2.1.4. SITE VISIT**

2.1.4.1. Fokus site visit

Beberapa langkah berikut ini menjadi fokus perhatian penilai I<sub>b</sub>W di lokasi:

- a) Melakukan kunjungan ke LPM/LPPM PT dan Pemkab/Pemkot serta jajarannya dan mengkonfirmasi perihal kemitraan dalam program I<sub>b</sub>W,
- b) Konfirmasi komitmen Pemkab/Pemkot perihal kesediaan pengalokasian dana program dalam APBD. Konfirmasikan hal tersebut langsung kepada Bupati atau Ketua Bappeda atau Pejabat yang mewakilinya,
- c) Melakukan kunjungan ke lokasi I<sub>b</sub>W dan mengkonfirmasi akan kehadiran program kepada para tokoh masyarakat sekaligus mengenali kondisi masyarakat,
- d) Konfirmasi perihal program I<sub>b</sub>W kepada LPM/LPPM PT mitra,
- e) Melakukan dialog dengan seluruh anggota tim sesuai proposal

Hasil site visit diberi penilaian sesuai dengan instrumen penilaian seperti disajikan berikut:

2.1.4.2. Penilaian saat site visit

**FORM PENILAIAN SITE VISIT TARGET PROGRAM I<sub>b</sub>W**

Judul : .....

Nama PT : .....

Nama Ketua Tim : .....

Anggaran Biaya Usulan (Rp) Dana Pemda Disarankan (Rp)

Sumber Dana : Dana Dikti Dana Pemda Dana Dikti Dana Pemda  
(Rp) (Rp) (Rp) (Rp)

Tahun 1 : .....  
Tahun 2 : .....  
Tahun 3 : .....

No	Item Yang Dinilai	Skor	Bobot	Nilai skorx bobot	Justifikasi Penilaian
1.	Komitmen Dana Kontribusi Pemda		20		
2.	Kesesuaian Kegiatan dengan RPJMD		20		
3.	Potensi Daerah		15		
4.	Kesiapan Masyarakat		15		
5.	Kelayakan Tim Pelaksana (keahlian, kekompakan dan pengalaman, kemitraan PT)		15		
6.	Lokasi Kegiatan		15		
			<b>TOTAL SKOR</b>		

.....200-  
Penilai  
.....

Nilai : 1, 2, 3, 5, 6, 7

Harap disertai Foto-foto Pendukung Penilaian

#### 2.1.5. PENGUMUMAN PELAKSANA

DP2M akan mengumumkan pelaksana program berdasar atas TOTAL NILAI USULAN yang dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{NILAI USULAN} = [(0,3 \times \text{Nilai Evaluasi Usulan}) + (0,3 \times \text{Nilai Presentasi}) + (0,4 \times \text{Nilai Site Visit})]$$

Jika TOTAL NILAI USULAN memenuhi syarat, maka usulan termaksud dinyatakan untuk didanai.

#### 2.1.6. KONTRAK KERJASAMA

Seluruh usulan yang dinyatakan didanai akan dibuatkan kontrak kerjasama antara DP2M dan masing-masing LPM/LPPM PT yang bersangkutan. Setiap klausul yang tercantum di dalam kontrak bersifat mengikat sehingga disarankan agar seluruh pelaksana program mempelajarinya dengan baik.

### **2.2. USULAN YANG DIREALISASIKAN**

Maksud usulan yang direalisasikan adalah usulan yang didanai (untuk tahun 1) atau sedang dalam tahap pelaksanaan (Tahun 2 dan 3). Pada tahap pelaksanaan ada beberapa kategori pelaksana, yaitu:

- a) Pelaksana periode tahun ke 3 (tahun terakhir)
- b) Pelaksana periode tahun ke 2
- c) Pelaksana periode tahun ke 1

#### 2.2.1. KONTRAK LANJUTAN

Bagi pelaksana periode tahun ke 1, 2 dan 3 yang memperoleh NILAI KINERJA baik, pekerjaan tahun berikutnya dilaksanakan melalui dukungan kontrak kerjasama lanjutan antara DP2M dan LPM/LPPM PT yang bersangkutan.

#### 2.2.2. TERMINASI

Bagi pelaksana yang tidak menunjukkan kinerja baik akan dilakukan penghentian pekerjaan (terminasi). Informasi resmi perihal tersebut akan disampaikan DP2M secara tertulis disertai justifikasinya.

#### 2.2.3. PEMANTAUAN PELAKSANAAN

Pemantauan pelaksanaan dilakukan bagi seluruh pelaksana program dan dinilai melalui instrumen penilaian seperti disajikan berikut:

a) Format dan kriteria penilaian pemantauan

**FORMAT PENILAIAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI PROGRAM I<sub>b</sub>W**

Judul : .....  
 Nama Perguruan Tinggi : .....  
 Nama Ketua Tim I<sub>b</sub>W : .....  
 Anggaran Biaya : Rp.....  
 Tahun Mulai Pelaksanaan : .....

No	Item Yang Dinilai	Skor	Bobot	Nilai skorx bobot	Justifikasi Penilaian
1	<b>Dana Kontribusi Pemda</b> <i>(nilai nominal dan kelancaran pencairan, level integrasi dana Pemda dengan dana DP2M)</i>		15		
2	<b>Kegiatan I<sub>b</sub>W</b> <i>(intensitas partisipasi Pemda dan PT mitra, updating ipteks atau perilaku mandiri masyarakat, kontribusi pada kesahihan data RPJM)</i>		20		
3	<b>Peningkatan Potensi Daerah</b> <i>(keberhasilan program dalam memanfaatkan potensi daerah, keserasian potensi daerah dan aktivitas program, ketepatan program terhadap persoalan wilayah)</i>		20		
4	<b>Partisipasi Masyarakat</b> <i>(level partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program, posisi strategis masyarakat sebagai elemen pelaksana, keterpaduan dan kebersamaan dengan PT dan Pemda)</i>		20		
5	<b>Mutu Pelaksanaan Program</b> <i>(integritas, dedikasi dan kekompekan tim, level penerimaan masyarakat, keberlanjutan)</i>		15		
6	<b>Lokasi Kegiatan</b> <i>(kemudahan pencapaian, efisiensi pelaksanaan pekerjaan, intensitas kebersamaan di kawasan)</i>		10		
<b>TOTAL SKOR</b>					

....., .....20-  
 Pemantau  
 .....

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

Harap disertai Foto2 Pendukung Penilaian

#### 2.2.4. PEMAPARAN HASIL TAHUNAN

Seluruh pelaksana program I<sub>b</sub>W tanpa kecuali akan diundang DP2M menyampaikan hasil pekerjaan tahun berjalan melalui presentasi. Setiap pelaksana dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut. Hasil yang diperoleh disebut NILAI PEMAPARAN.

Segera setelah selesai pemaparan, setiap pelaksana ditetapkan NILAI KINERJA nya.

a) Format dan kriteria penilaian pemaparan

#### FORMAT PENILAIAN PEMAPARAN TAHUNAN PROGRAM I<sub>b</sub>W

Judul : .....  
 Nama Perguruan Tinggi : .....  
 Nama Ketua Tim I<sub>b</sub>W : .....  
 Anggaran Biaya : Rp.....  
 Tahun Mulai Pelaksanaan : .....

No	Item Yang Dinilai	Skor	Bobot	Nilai skorx bobot	Justifikasi Penilaian
1	<b>Teknik Penyajian</b> ( <i>mutu tayangan, ketepatan jawaban</i> )		10		
2	<b>Kegiatan Sibermas</b> ( <i>level perhatian Pemda dan PT mitra pada kegiatan di masyarakat tahun berjalan</i> )		25		
3	<b>Partisipasi Masyarakat</b> ( <i>level partisipasi dan kepuasan masyarakat tahun berjalan</i> )		25		
4	<b>Mutu Pelaksanaan Program</b> ( <i>integritas, dedikasi dan kekom pakan tim, keberlanjutan</i> )		10		
5	<b>Rencana Tahun Selanjutnya</b> ( <i>komitmen dana Pemda, ketepatan dan kemanfaatan program, kelayakan anggaran</i> )		30		
<b>TOTAL SKOR</b>					

.....200- Nilai yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7  
 Penilai 1

.....

Penilai 2

Penilai 3

.....

.....

b. NILAI KINERJA = (0,45 x nilai pemantauan) + (0,55 x nilai pemaparan)

2.2.5. LAPORAN TAHUNAN atau LAPORAN AKHIR

a) Sampul muka

Sampul muka usul warna **merah** dengan ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut

<b>LAPORAN TAHUNAN ATAU LAPORAN AKHIR PROGRAM IPTEKS BAGI WILAYAH</b>		
<b>⌘ Logo Perguruan Tinggi-A</b>	<b>&amp; Logo Perguruan Tinggi-B</b>	<b>🏛️ Logo Pemerintah Daerah</b>
<b>PROGRAM IPTEKS BAGI WILAYAH (I<sub>b</sub>W)</b>		
<b>JUDUL</b>		
Oleh:		
Nama, NIP Ketua Tim Pengusul Nama, NIP Anggota Tim Pengusul		
<b>NAMA LPM/LPPM PERGURUAN TINGGI (A) NAMA LPM/LPPM PERGURUAN TINGGI (B) NAMA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA I<sub>b</sub>W</b>		

b) Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN**

1. Judul : .....
2. Unit Lembaga Pengusul : .....
3. Ketua Tim Pengusul : .....
- a. Nama Lengkap : .....
- b. Jenis Kelamin : .....
- c. NIP : .....
- d. Pangkat/Golongan : .....
- e. Jabatan : .....
- f. Alamat Kantor : .....
- g. Telp/Faks/E-mail : .....
- h. Alamat Rumah : .....
- i. Telp/Faks/E-mail : .....
4. Jumlah Anggota Tim Pengusul : .....orang  
    (Staf Pengajar)
5. Rencana Belanja Total :  
    Dikti : Rp  
    Perguruan Tinggi : Rp  
    Kredit Usaha : Rp  
    Sumber Lain (*apabila ada*) : Rp
6. Belanja Tahun I :  
    Dikti : Rp  
    Perguruan Tinggi : Rp
7. Tahun Pelaksanaan : .....

Kota, tanggal bulan tahun

Mengetahui:

Pimpinan Unit Lembaga Pengusul

*cap dan tanda tangan*

Nama jelas, NIP

KetuaTim Pengusul

*Tanda tangan*

Nama jelas, NIP

c) Struktur Laporan Tahunan

1. Judul kegiatan
2. Lokasi :
  - 2.1. Jarak PT ke Lokasi : -----km
  - 2.2. Jumlah desa I<sub>b</sub>W :
  - 2.3. Jumlah desa satu kecamatan yang sama :
  - 2.4. Luasan wilayah I<sub>b</sub>W : -----m<sup>2</sup>
  - 2.5. Sarana transportasi :  angkutan umum  motor  
 jalan kaki
3. Tim I<sub>b</sub>W
  - 3.1. PT A :
    - Jumlah dosen : -----orang
    - Jumlah mahasiswa : -----orang
    - Gelar akademik Tim : S3 -----orang  
S2 -----orang  
S1 -----orang  
GB -----orang
    - Gender : Laki-laki -----orang  
Perempuan -----orang
    - Prodi/Fakultas/Sekolah :
  - 3.2. PT B :
    - Jumlah dosen : -----orang
    - Jumlah mahasiswa : -----orang
    - Gelar akademik Tim : S3 -----orang  
S2 -----orang  
S1 -----orang  
GB -----orang
    - Gender : Laki-laki -----orang  
Perempuan -----orang
    - Prodi/Fakultas/Sekolah :
  - 3.3. Pemkab/Pemkot :
    - Jumlah staf yang berpartisipasi : -----orang
    - Gelar akademik : S3 -----orang  
S2 -----orang  
S1 -----orang
  - 3.4. Masyarakat :
    - Jumlah masyarakat aktif berpartisipasi : -----orang
    - Pendidikan masyarakat : S3 -----orang  
S2 -----orang  
S1 -----orang
4. Aktivitas I<sub>b</sub>W
  - 4.1. Tahun I, II, III :
    - 4.1.1. Bidang :
      - a) Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, : (pilih salah satu atau dua aspek)  
Peternakan, Agribisnis, Industri  
Kerajinan, Sosial Humaniora dan lain-  
lain
      - Jumlah Kegiatan Penyuluhan :
      - Jumlah Kegiatan Pendampingan :
      - Jumlah Kegiatan Pendidikan :
      - Jumlah Kegiatan Demplot :
      - Jumlah Kegiatan Rancang Bangun :
      - Jumlah Kegiatan Manajemen :
      - Jumlah Kegiatan Lain (sebutkan!) :
    - b) Evaluasi Bidang dan Kegiatan Tahun I, :  
II atau III

- Kegiatan Yang Paling Berhasil :
- Indikator Keberhasilan : (sebutkan untuk masing-masing kegiatan)
- 4.1.2. Kegiatan Tahun IV dst dilanjutkan dengan dana
  - a) DIPA DP2M (Rp) : Rp-----
  - b) APBD PEMKAB/PEMKOT (Rp) : Rp-----
  - c) Sumber lainnya (sebutkan!) (Rp) : Rp-----
- 4.1.3. Kegiatan Tahun IV dst dilaksanakan di :
  - a) Wilayah dan masyarakat yang sama seperti Tahun I, II dan III :
  - b) Wilayah dan masyarakat yang berbeda : (sebutkan nama wilayah)
- 4.1.4. Jenis Kegiatan Tahun IV dst :
  - a) Sama seperti tahun-tahun sebelumnya :
  - b) Berbeda sesuai RPJM dan permintaan Pemkab/Pemkot : (sebutkan nama wilayah)
- 5. Biaya Program
- Sumber Dana
- 5.1.1. DIPA DP2M : Rp
  - a) Tahun I (Rp) : Rp
  - b) Tahun II (Rp) : Rp
  - c) Tahun III (Rp) : Rp
- 5.1.2. APBD :
  - a) Tahun I (Rp) : Rp
  - b) Tahun II (Rp) : Rp
  - c) Tahun III (Rp) : Rp
- 5.1.3. SUMBER LAIN :
  - a) Tahun I (Rp) : Rp
  - b) Tahun II (Rp) : Rp
  - c) Tahun III (Rp) : Rp
- 5.2. Sistem Pengelolaan Dana :
  - Dikelola masing-masing (PT dan Pemkab/ Pemkot)
  - Dikelola melalui satu rekening (PT atau Pemkab/Pemkot)
- 5.3. Likuiditas
  - a) Tahapan pencairan dana : mendukung kegiatan di lapangan mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan
  - b) Jumlah dana :
    - Diterima 100%
    - Diterima < 100%
    - Layak untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan
    - Tidak memadai bagi kegiatan di lapangan
- 6. Manajemen Pengelolaan I<sub>b</sub>W di Masyarakat :
- 6.1. Tahap Persiapan :
  - 6.1.1. Peran :
    - a) Peran PT 1 :
      - Memimpin persiapan
      - Menetapkan teknis pelaksanaan
      - Mengubah strategi pendekatan di lapangan
      - Mengelola keuangan
      - Menetapkan jadwal kegiatan
    - b) Peran PT 2 :
      - Memimpin persiapan
      - Menetapkan teknis pelaksanaan
      - Mengubah strategi pendekatan di

		lapangan
		Mengelola keuangan
		Menetapkan jadwal kegiatan
c) Peran Pemkab/Pemkot	:	Memimpin persiapan
		Menetapkan teknis pelaksanaan
		Mengubah strategi pendekatan di lapangan
		Mengelola keuangan
d) Peran Masyarakat	:	Menetapkan jadwal kegiatan
		Memimpin persiapan
		Menetapkan teknis pelaksanaan
		Mengubah strategi pendekatan di lapangan
		Mengelola keuangan
6.1.2. Media Komunikasi	:	Menetapkan jadwal kegiatan
		Rapat di PT
		Rapat di Pemkab/ Pemkot
		Faksimili
		Telepon
		sms
		e-mail
6.2. Tahap Pelaksanaan	:	
6.2.1. Peran	:	
a) Peran PT 1	:	Memimpin persiapan
		Menetapkan teknis pelaksanaan
		Mengubah strategi pendekatan di lapangan
		Mengelola keuangan
		Menetapkan jadwal kegiatan
b) Peran PT 2	:	Memimpin persiapan
		Menetapkan teknis pelaksanaan
		Mengubah strategi pendekatan di lapangan
		Mengelola keuangan
		Menetapkan jadwal kegiatan
c) Peran Pemkab/Pemkot	:	Memimpin persiapan
		Menetapkan teknis pelaksanaan
		Mengubah strategi pendekatan di lapangan
		Mengelola keuangan
		Menetapkan jadwal kegiatan
d) Peran Masyarakat	:	Memimpin persiapan
		Menetapkan teknis pelaksanaan
		Mengubah strategi pendekatan di lapangan
		Mengelola keuangan
		Menetapkan jadwal kegiatan
6.2.2. Media Komunikasi	:	Rapat di PT
		Rapat di Pemkab/ Pemkot
		Faksimili
		Telepon
		sms
		e-mail
7. Evaluasi Kinerja Program		
7.1. Pelaksana	:	PT 1
		PT 1, 2
		PT 1,2 dan Pemkab/Pemkot

- |  |   |  |
|--|---|--|
|  |   | PT 1,2, Pemkab/Pemkot dan Masyarakat               |
|  |   | Pemkab/Pemkot Masyarakat                           |
| 7.2. Media Evaluasi  | : | Rapat di PT  |
|  |   | Rapat di Pemkab/ Pemkot                            |
|  |   | Faksimili  |
|  |   | Telepon  |
|  |   | sms  |
|  |   | e-mail   |
|  |   | Kuisener   |
|  |   | Indikator kinerja                                  |
| 7.3. Kelanjutan Program  | : | Keputusan Bupati/Walikota                          |
|  |   | Permintaan Masyarakat                              |
|  |   | Keputusan bersama Pemkab/Pemkot, PT dan Masyarakat |
| 8. Usul penyempurnaan program I <sub>b</sub> W                     |   |  |
| - Model Usulan Kegiatan  | : |  |
| - Anggaran Biaya   | : |  |
| - Lain-lain  | : |  |
| 9. Dokumentasi   | : |  |
| - Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif | : |  |
| - Potret permasalahan lain yang terekam                            | : |  |

### **3.EVALUASI KINERJA PROGRAM**

#### 3.1. Indikator Kinerja

*Impact Factor* (keberlanjutan kegiatan)

*Critical mass* (rasio jumlah dosen:jumlah kegiatan)

Indeks Anggaran (rasio nominal DIPA DP2M/APBD)